

Tipe Koleksi: UHAMKA - Tesis MAP

Hubungan antara motivasi kerja dan pembinaan kepala sekolah dengan kinerja tenaga administrasi SMU Negeri di Kabupaten Kuningan

Ngatimin

Deskripsi Lengkap: <http://lib.uhamka.ac.id/detail.jsp?id=38213&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara motivasi kerja dan pembinaan kepala sekolah dengan kinerja Tenaga Administrasi SMU Negeri di Kabupaten Kuningan.

Hipotesis yang diuji dalam penelitian ini terdiri dari tiga buah hipotesis yaitu : (1) terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dengan kinerja tenaga administrasi; (2) terdapat hubungan positif antara pembinaan kepala sekolah dengan kinerja tenaga administrasi; (3) terdapat hubungan positif antara motivasi kerja dan pembinaan kepala sekolah secara bersama-sama dengan kinerja tenaga administrasi.

Penelitian ini dilakukan dengan metode survey, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga administrasi SMU Negeri di Kabupaten Kuningan. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan total sampling, sehingga seluruh anggota populasi menjadi sampel. Instrumen penelitian yang digunakan adalah model skala Likert. Hasil pengujian instrumen menunjukkan keterandalan masing-masing instrumen adalah sebagai berikut : motivasi kerja $r_{11} = 0,6950$, pembinaan kepala sekolah memperoleh koefisien Alpha (α) = 0,8330, dan kinerja memperoleh nilai koefisien Alpha (α) = 0,8328. analisis data menggunakan rumus korelasi dan regresi. Hasil-hasil pengujian tersebut menunjukkan bahwa Instrumen yang dipergunakan adalah reliabel (andal).

Hasil pengujian hipotesis menunjukkan : Pertama, terdapat hubungan positif antara motivasi kerja (X_1) dengan kinerja tenaga administrasi (Y) dengan nilai $a = 45,297$ dan nilai $b = 0,647$ untuk variabel X_1 , dan koefisien

korelasi sederhana $r_{y1} = 0,490$, koefisien korelasi parsial $r_{y1x1} = 0,4316$ pada taraf $\alpha = 0,05$, serta koefisien determinasi $R^2 = 0,2401$ atau kontribusi motivasi kerja sebesar 24,01% terhadap variasi kinerja. Kedua, terdapat hubungan positif antara pembinaan kepala sekolah (X_2) dengan kinerja tenaga administrasi (Y) dengan nilai $a = 87,425$ dan nilai $b = 0,198$ untuk variabel X_2 dan koefisien korelasi sederhana $r_{y2} = 0,269$, koefisien korelasi

parsial $r_{y2x2} = 0,0844$ pada taraf $\alpha = 0,05$, serta koefisien determinasi $R^2 = 0,0724$ atau kontribusi pembinaan kepala sekolah sebesar 7,24% terhadap variasi kinerja. Ketiga, Terdapat hubungan positif antara motivasi kerja (X_1) dan pembinaan kepala sekolah (X_2) secara bersama-sama dengan Kinerja tenaga administrasi (Y) dengan nilai $a = 43,025$ dan $b = 0,03$ untuk variabel X_1 , dan $b = 0,0059$ untuk variabel X_2 dan koefisien korelasi ganda $R_{y12} = 0,495$ serta koefisien determinasi $R^2 = 0,2450$ yang menunjukkan bahwa 24,50% variasi kinerja tenaga administrasi ditentukan oleh motivasi kerja dan pembinaan kepala sekolah.

Berdasarkan temuan tersebut penelitian ini menyimpulkan bahwa kinerja tenaga administrasi SMU Negeri di Kabupaten Kuningan dapat ditingkatkan melalui upaya memotivasi dan mengintensivkan pembinaan atau pengembangan pegawai.

